PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL PADA MATERI MENGAMBIL UKURAN BAGIAN – BAGIAN TUBUH FASE E SMK NEGERI 1 BAURENO

Eq Theresia Saragih[1)], Ma'rifatun Nashikhah[2)]

[1)]Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia
Email: eq.22127@mhs.ac.id
[2)]Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia
Email: marifatunnashikhah@unesa.ac.id

ABSTRACT
This study aimed to determine the feasibility of video tutorial media, students' learning outcomes, and students' responses following the implementation of video tutorial media on the material of taking women's body measurements for Phase E students at SMK Negeri 1 Baureno. This study is expected to serve as an alternative instructional medium to support the improvement of learning quality in the Basic Fashion Design and Production subject. This study employed a quantitative descriptive research method using a Pre-Experimental Design with a One-Shot Case Study approach. The research subjects consisted of 24 students from Class X Fashion Design and Production 1 at SMK Negeri 1 Baureno. Data were collected through material expert validation sheets, media expert validation sheets, student response questionnaires, and cognitive learning outcome tests. The data were analyzed using descriptive quantitative analysis to determine the feasibility of the video tutorial media, students' learning outcomes, and students' responses to the implementation of the video tutorial media. The results of the study revealed that: (1) the feasibility of the video tutorial media, based on material expert validation, obtained an average score of 3.57, while media expert validation obtained an average score of 3.62, resulting in an overall average score of 3.60, which was categorized as very feasible; (2) students' learning outcomes after the implementation of the video tutorial media achieved 100% classical learning mastery, indicating that all students met the Learning Objective Achievement Criteria (KKTP); and (3) students' responses to the implementation of the video tutorial media reached 92%, which was categorized as very good. Based on these findings, it can be concluded that the video tutorial media is highly feasible for classroom use, effectively improves students' learning outcomes, and receives highly positive responses from students in learning the material of taking women's body measurements for Phase E students at SMK Negeri 1 Baureno.
Keywords: Video Tutorial, Women's Body Measurements, Media Feasibility, Learning Outcomes, Student Responses.

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan media video tutorial, hasil belajar siswa, and respons siswa setelah penerapan media video tutorial pada materi pengambilan ukuran tubuh wanita untuk siswa Fase E di SMK Negeri 1 Baureno. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif media pembelajaran untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran Dasar-Dasar Desain dan Produksi Busana. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan Pre-Experimental Design menggunakan pendekatan One-Shot Case Study. Subjek penelitian terdiri dari 24 siswa kelas X Desain dan Produksi Busana 1 di SMK Negeri 1 Baureno. Pengumpulan data dilakukan melalui lembar validasi ahli materi, lembar validasi ahli media, angket respons siswa, dan tes hasil belajar kognitif. Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif untuk mengetahui kelayakan media video tutorial, hasil belajar siswa, serta respons siswa terhadap penerapan media video tutorial tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kelayakan media video tutorial berdasarkan validasi ahli materi memperoleh skor rata-rata sebesar 3,57, sedangkan validasi ahli media memperoleh skor rata-rata sebesar 3,62, sehingga diperoleh rata-rata keseluruhan sebesar 3,60 yang dikategorikan sangat layak; (2) hasil belajar siswa setelah penerapan media video tutorial mencapai ketuntasan belajar klasikal 100%, yang menunjukkan bahwa seluruh siswa telah memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP); dan (3) respons siswa terhadap penerapan media video tutorial mencapai 92%, yang dikategorikan sangat baik. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa media video tutorial sangat layak digunakan di dalam kelas, efektif meningkatkan hasil belajar siswa, serta mendapatkan respons yang sangat positif dari siswa dalam mempelajari materi pengambilan ukuran tubuh wanita untuk siswa Fase E di SMK Negeri 1 Baureno.
Kata Kunci: Video Tutorial, Ukuran Tubuh Wanita, Kelayakan Media, Hasil Belajar, Respons Siswa.

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan formal yang berorientasi pada pengembangan kompetensi peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan bidang keahlian serta kebutuhan dunia kerja. Pendidikan kejuruan memiliki peran penting dalam mempersiapkan peserta didik agar mampu mengembangkan kompetensi sesuai bidang keahliannya sehingga memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja. Pembelajaran di SMK tidak hanya menekankan penguasaan pengetahuan, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat diterapkan secara langsung dalam dunia kerja. Oleh karena itu, proses pembelajaran di SMK perlu didukung dengan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan peserta didik, khususnya pada pembelajaran yang menekankan keterampilan praktik (Arsyad, 2019; Nugraha & Nestiyarum, 2021).

Terdapat berbagai kompetensi keahlian di SMK, salah satunya yaitu Tata Busana. Program keahlian Tata Busana membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang busana, mulai dari desain, pemilihan bahan, pengambilan ukuran tubuh, pembuatan pola, hingga pembuatan busana. Kompetensi tersebut membutuhkan pemahaman teori sekaligus keterampilan praktik agar peserta didik mampu menghasilkan produk busana sesuai prosedur. Salah satu keterampilan dasar yang penting dikuasai adalah kemampuan mengambil ukuran bagian-bagian tubuh secara tepat karena hasil pengukuran menjadi dasar dalam pembuatan pola dan berpengaruh terhadap kesesuaian busana dengan bentuk tubuh (Adilah et al., 2023).

SMK Negeri 1 Baureno merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan di Kabupaten Bojonegoro yang memiliki kompetensi keahlian Desain Produksi Busana. Program keahlian Desain Produksi Busana memiliki rombongan belajar pada kelas X, XI, dan XII. Kurikulum yang digunakan pada kelas XII masih menggunakan Kurikulum 2013, sedangkan kelas X dan XI telah menggunakan Kurikulum Merdeka. Berdasarkan kurikulum SMK Negeri 1 Baureno tahun ajaran 2024/2025, salah satu mata pelajaran yang ditempuh peserta didik kelas X pada program keahlian Desain Produksi Busana adalah Dasar Pola dengan alokasi waktu 3 Jam Pelajaran (JP) pada setiap pertemuan. Informasi mengenai penerapan kurikulum dan alokasi waktu pembelajaran tersebut perlu didukung oleh dokumen kurikulum atau perangkat pembelajaran SMK Negeri 1 Baureno tahun ajaran 2024/2025.

Dasar Pola merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam bidang Tata Busana karena berkaitan dengan proses pembuatan pola yang menjadi dasar dalam menghasilkan busana. Pola dasar digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan berbagai model busana berdasarkan ukuran dan bentuk tubuh. Dalam proses pembuatan pola, ketepatan pengukuran tubuh menjadi salah satu tahapan penting karena kesalahan dalam mengambil ukuran dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara pola dan bentuk tubuh. Oleh karena itu, peserta didik perlu menguasai teknik mengambil ukuran bagian-bagian tubuh sesuai dengan langkah dan prosedur yang tepat. Pentingnya penguasaan kompetensi tersebut sejalan dengan penelitian Adilah et al. (2023) yang membahas penerapan video tutorial sebagai media belajar pada capaian pembelajaran mengambil ukuran bagian-bagian tubuh di kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Jabon.

Kemampuan mengambil ukuran bagian-bagian tubuh tidak hanya membutuhkan pemahaman secara teoritis, tetapi juga keterampilan praktik. Peserta didik perlu memahami penggunaan alat ukur, menentukan letak bagian tubuh yang akan diukur, posisi tubuh yang benar, serta cara menempatkan pita ukur agar hasil pengukuran akurat. Berdasarkan permasalahan pembelajaran yang ditemukan di SMK Negeri 1 Baureno, proses pembelajaran pada materi mengambil ukuran bagian-bagian tubuh masih menghadapi beberapa kendala. Perbedaan kemampuan peserta didik dalam memahami materi menyebabkan sebagian peserta didik membutuhkan penjelasan dan demonstrasi secara berulang. Keterbatasan waktu pembelajaran juga menyebabkan guru mengalami kesulitan dalam memberikan demonstrasi secara rinci dan berulang kepada seluruh peserta didik. Selain itu, suasana kelas yang kurang kondusif menyebabkan beberapa peserta didik mengalami kesulitan dalam memperhatikan dan memahami tahapan pengukuran yang didemonstrasikan oleh guru. Kondisi tersebut terlihat dari hasil belajar sebelumnya, yaitu terdapat 10 siswa (41,67%) yang memperoleh nilai di bawah KKM, 8 siswa (33,33%) yang memperoleh nilai setara KKM, dan 6 siswa (25%) yang memperoleh nilai di atas KKM atau dinyatakan tuntas.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran membutuhkan media yang dapat membantu peserta didik memahami materi secara lebih jelas dan memberikan kesempatan untuk mempelajari kembali tahapan praktik secara mandiri. Media pembelajaran yang digunakan tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga perlu mampu menampilkan proses atau langkah kerja secara sistematis. Salah satu media yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran praktik adalah video tutorial. Video tutorial dapat menampilkan tahapan pembelajaran melalui unsur visual dan audio sehingga peserta didik dapat melihat secara langsung proses yang dijelaskan. Selain itu, video dapat diputar kembali ketika peserta didik mengalami kesulitan pada bagian tertentu, sehingga memberikan kesempatan untuk belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing.

Pemilihan video tutorial juga didukung oleh penelitian terdahulu dalam bidang Tata Busana. Rihadah dan Rahayu (2025) mengembangkan media pembelajaran video tutorial pada kompetensi menjahit kerah rever di SMK Negeri 6 Surabaya. Penelitian tersebut dilatarbelakangi oleh keterbatasan media pembelajaran yang interaktif dan fleksibel serta kesulitan peserta didik dalam memahami langkah-langkah teknis secara visual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa video tutorial memperoleh kategori sangat layak dan

penggunaan media tersebut menghasilkan ketuntasan belajar sebesar 85%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa video tutorial dapat menjadi alternatif media dalam pembelajaran praktik yang membutuhkan pemahaman terhadap tahapan kerja secara visual.

Penelitian lain dilakukan oleh Maulida dan Rahayu (2025) mengenai penerapan media pembelajaran video tutorial pada materi menjahit gulbi celana di Fase F SMK Negeri 8 Surabaya. Penelitian tersebut menggunakan desain Pre-Experimental One-Shot Case Study yang memiliki karakteristik serupa dengan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media video tutorial memperoleh nilai kelayakan sebesar 3,6 dengan kategori sangat layak, sedangkan hasil belajar peserta didik mencapai ketuntasan sebesar 91%. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa video tutorial dapat digunakan sebagai media pembelajaran pada materi praktik Tata Busana dan dapat membantu peserta didik dalam mencapai ketuntasan belajar.

Selain itu, Banamah dan Hidayati (2025) melakukan penelitian mengenai pengembangan video tutorial pada elemen Dasar Pola materi pemindahan lipit pantas Fase E di SMK Negeri 8 Surabaya. Penelitian tersebut dilatarbelakangi oleh penggunaan metode direct instruction dan handout yang belum optimal, dengan tingkat ketuntasan belajar sebelumnya sebesar 68,75%. Pengembangan video tutorial dilakukan untuk membantu peserta didik memahami tahapan materi secara lebih optimal, sekaligus mengetahui kelayakan media, hasil belajar, dan respons peserta didik. Penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini karena sama-sama menggunakan video tutorial pada elemen Dasar Pola Fase E di SMK dan berangkat dari permasalahan pembelajaran yang membutuhkan media untuk membantu peserta didik memahami langkah-langkah praktik.

Penelitian Ajizah dan Yuniati (2025) mengenai pengembangan video tutorial pola dasar badan sistem Porrie Muliawan pada elemen Dasar Pola di SMK Negeri 1 Sooko juga menunjukkan hasil yang mendukung penggunaan video tutorial dalam pembelajaran Tata Busana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa video tutorial memperoleh kategori sangat layak, ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 88%, dan respons siswa terhadap media mencapai 91%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media video tutorial dapat memberikan pengalaman belajar yang positif serta membantu peserta didik memahami materi praktik pada elemen Dasar Pola.

Berdasarkan beberapa penelitian relevan tersebut, penggunaan video tutorial telah banyak diterapkan pada pembelajaran praktik Tata Busana dan menunjukkan hasil yang positif terhadap kelayakan media, respons peserta didik, maupun hasil belajar. Namun, penelitian-penelitian tersebut berfokus pada materi menjahit kerah rever, menjahit gulbi celana, pemindahan lipit pantas, dan pembuatan pola dasar badan. Sementara itu, penelitian mengenai penerapan media video tutorial secara khusus pada materi mengambil ukuran bagian-bagian tubuh pada peserta didik Fase E di SMK Negeri 1 Baureno belum ditemukan dalam penelitian yang menjadi rujukan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki relevansi dan perbedaan pada materi yang diteliti, karakteristik peserta didik, serta lokasi penelitian.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran dan didukung oleh hasil penelitian terdahulu, diperlukan penerapan media yang dapat membantu peserta didik memahami materi mengambil ukuran bagian-bagian tubuh secara lebih jelas, sistematis, dan dapat dipelajari secara berulang. Video tutorial dipilih karena mampu menyajikan langkah-langkah pengukuran secara visual sehingga peserta didik dapat mengamati proses pengukuran secara langsung dan mengulang bagian yang belum dipahami. Dengan demikian, penerapan media video tutorial diharapkan dapat membantu mengatasi keterbatasan demonstrasi langsung, memberikan kesempatan belajar secara mandiri, serta mendukung ketercapaian hasil belajar peserta didik.

Oleh karena itu, peneliti bermaksud melakukan penelitian mengenai "Penerapan Media Video Tutorial pada Materi Mengambil Ukuran Bagian-bagian Tubuh Fase E SMK Negeri 1 Baureno". Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan keterlaksanaan pembelajaran menggunakan media video tutorial, mengetahui respons peserta didik terhadap penggunaan media, serta mengetahui hasil belajar peserta didik setelah penerapan media video tutorial pada materi mengambil ukuran bagian-bagian tubuh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk memperoleh dan menganalisis data dalam bentuk angka sehingga hasil penelitian dapat disajikan secara objektif berdasarkan data yang diperoleh. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi atau fenomena berdasarkan data yang dikumpulkan tanpa melakukan manipulasi terhadap kondisi yang diteliti. Pendekatan kuantitatif juga dapat digunakan dalam penelitian pendidikan untuk mendeskripsikan hasil pengukuran berdasarkan instrumen yang telah ditentukan (Monalisa dkk, 2025). Penelitian deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterlaksanaan pembelajaran, kelayakan media video tutorial, respon siswa, dan hasil belajar siswa setelah diterapkan media video tutorial pada capaian pembelajaran mengambil ukuran bagian-bagian tubuh.

Jenis penelitian yang digunakan adalah pre-experimental design dengan desain one-shot case study. Pre-experimental merupakan desain penelitian yang memberikan perlakuan kepada suatu kelompok tanpa menggunakan kelompok kontrol. Salah satu bentuknya adalah one-shot case study, yaitu satu kelompok diberikan perlakuan kemudian dilakukan pengukuran terhadap hasil setelah perlakuan tersebut diberikan (Munadiyan, 2025). Desain one-shot case study digunakan karena penelitian ini hanya melibatkan satu kelompok siswa yang diberikan perlakuan berupa penerapan media video tutorial, kemudian dilakukan pengukuran terhadap respon siswa dan hasil belajar

setelah pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Baureno, yang beralamat di jalan Jl. Raya Jurusan Kepohbaru No. 258, Baureno, Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Mei semester genap tahun ajaran 2025/2026.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 1 Baureno Program Keahlian Desain dan Produksi Busana yang berjumlah 48 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Sampel penelitian adalah siswa kelas X DPB 1 Program Keahlian Desain dan Produksi Busana SMK Negeri 1 Baureno tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 24 siswa. Pemilihan kelas X DPB 1 sebagai sampel didasarkan pada pertimbangan kesesuaian kelas dengan tujuan penelitian, yaitu penerapan media pembelajaran video tutorial pada materi mengambil ukuran bagian-bagian tubuh Fase E.

Definisi operasional dalam penelitian ini menjelaskan batasan istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan penerapan media video tutorial pada materi mengambil ukuran bagian-bagian tubuh Fase E. Media video tutorial merupakan media pembelajaran berbasis audio visual yang memuat penjelasan materi, pengenalan alat dan bahan, serta demonstrasi langkah-langkah pengambilan ukuran bagian-bagian tubuh secara sistematis, sehingga siswa dapat mengamati prosedur pengukuran dengan jelas dan mempelajari kembali materi melalui tayangan video. Penerapan media video tutorial dilakukan dalam pembelajaran Dasar Pola pada siswa kelas X DPB 1 SMK Negeri 1 Baureno tahun ajaran 2025/2026. Kelayakan media ditentukan melalui validasi ahli materi dan ahli media berdasarkan aspek penilaian yang telah ditetapkan. Respon siswa merupakan tanggapan siswa setelah menggunakan media video tutorial yang diukur melalui angket dan dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Sementara itu, hasil belajar merupakan capaian kognitif siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media video tutorial, yang diukur melalui tes mengenai pengertian pengukuran tubuh, alat dan bahan, fungsi pengukuran, serta prosedur pengambilan ukuran bagian-bagian tubuh. Hasil tes dianalisis berdasarkan nilai yang diperoleh siswa dan persentase ketuntasan belajar dengan mengacu pada KKTP sebesar 66.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan terhadap siswa fase E desain dan produksi busana SMK Negeri 1 Baureno yang berjumlah 24 siswa didapatkan hasil penelitian meliputi 1) Kelayakan media video tutorial 2) Respon siswa terhadap media video tutorial 3) Hasil belajar siswa setelah penerapan media video tutorial.

Berdasarkan pada lembar validasi media pembelajaran video tutorial yang diberikan kepada 3 ahli media, diperoleh hasil kualitas materi pada aspek sesesuaian materi, kejelasan sajian materi, dan teknik penyajian sebagai berikut

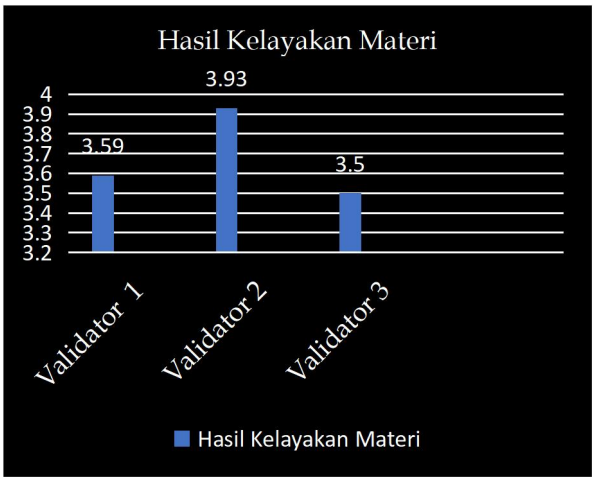


Diagram 4.1 Hasil Kelayakan Materi

Berdasarkan diagram 4.1 tersebut, dapat dilihat bahwa materi video tutorial mendapatkan rata rata hasil sebagai berikut ini :

Tabel 4.1 Data Hasil Kelayakan Materi video Tutorial

Validator	Persentase
Ahli materi 1	3,59
Ahli materi 2	3,93
Ahli materi 3	3,20
Hasil rata-rata	3,57

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh hasil 2 aspek isi materi yaitu aspek kesesuaian materi, aspek kejelasan sajian materi dan Teknik penyajian dan validator 1 mendapatkan nilai 3,59 dan validator 2 mendapatkan nilai sedangkan validator 3,93 mendapatkan nilai 3,20 sehingga rata rata niai yang didapatkan dari ketiga validator Adalah 3,57

Berdasarkan pada lembar validasi media pembelajaran video tutorial yang diberikan kepada 3 ahli media, diperoleh kualitas media pada aspek tujuan dan manfaat, visual, audio, tipografi dan durasi waktu sebagai berikut

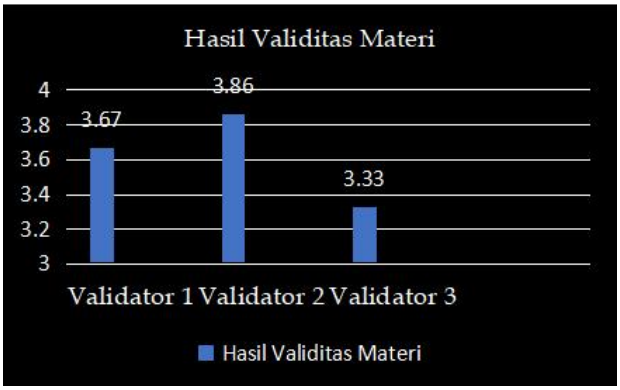


Diagram 4.2 Hasil Kelayakan Media

Berdasarkan diagram 4.2 tersebut, dapat dilihat bahwa materi video tutorial mendapatkan rata rata hasil sebagai berikut ini :

Tabel 4.1 Data Hasil Kelayakan Media video Tutorial

Validator	Persentase
Ahli media 1	3,67
Ahli media 2	3,86
Ahli media 3	3,33
Hasil rata-rata	3,62

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh hasil 5 aspek isi media yaitu aspek tujuan dan manfaat, aspek visual, aspek audio, aspek tipografi dan aspek durasi waktu, dan validator 1 mendapatkan nilai 3,67 dan validator 2 mendapatkan nilai sedangkan validator 3,86 mendapatkan nilai 3,33 sehingga rata rata niai yang didapatkan dari ketiga validator adalah 3,62

Berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan terhadap materi dan media video tutorial mengambil ukuran bagian-bagian tubuh, diperoleh hasil kelayakan materi dengan rata-rata skor 3,57 dan hasil kelayakan media dengan rata-rata skor 3,62. Berdasarkan kedua hasil tersebut, diperoleh rata-rata keseluruhan kelayakan materi dan media sebesar 3,60. Hasil tersebut menunjukkan bahwa video tutorial telah memenuhi kelayakan dari aspek materi maupun media, sehingga video tutorial mengambil ukuran bagian-bagian tubuh layak digunakan sebagai media pembelajaran pada siswa Fase E Desain dan Produksi Busana SMK Negeri 1 Baureno.

4.2. Pembahasan

Kelayakan media video tutorial pada materi mengambil ukuran bagian-bagian tubuh wanita dianalisis berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh tiga orang ahli materi dan tiga orang ahli media. Validasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan video tutorial sebelum digunakan sebagai media pembelajaran pada siswa Fase E Desain dan Produksi Busana SMK Negeri 1 Baureno.

Berdasarkan hasil validasi ahli materi, diperoleh rata-rata skor sebesar 3,57 dari skala 4,00. Skor tersebut diperoleh dari penilaian tiga validator, yaitu ahli materi 1 sebesar 3,59, ahli materi 2 sebesar 3,93, dan ahli materi 3 sebesar 3,20. Penilaian dilakukan terhadap aspek kesesuaian materi, kejelasan sajian materi, dan teknik penyajian. Berdasarkan kriteria kelayakan yang digunakan dalam penelitian, rata-rata skor 3,57 berada pada rentang 3,25–4,00 sehingga termasuk dalam kategori sangat layak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa materi yang disajikan dalam video tutorial telah sesuai dengan capaian pembelajaran, memiliki penyajian yang jelas dan sistematis, serta sesuai dengan materi mengambil ukuran bagian-bagian tubuh wanita.

Sementara itu, hasil validasi ahli media memperoleh rata-rata skor sebesar 3,62 dari skala 4,00. Nilai tersebut diperoleh dari ahli media 1 sebesar 3,67, ahli media 2 sebesar 3,86, dan ahli media 3 sebesar 3,33. Penilaian meliputi aspek tujuan dan manfaat, visual, audio, tipografi, dan durasi. Berdasarkan kriteria kelayakan, rata-rata skor 3,62 berada pada rentang 3,25–4,00 sehingga termasuk dalam kategori sangat layak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa video tutorial memiliki kualitas tampilan, suara, teks, serta durasi yang sesuai untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Apabila hasil validasi ahli materi dan ahli media digabungkan, diperoleh rata-rata keseluruhan sebesar 3,60. Nilai tersebut termasuk dalam kategori sangat layak. Dengan demikian, video tutorial mengambil ukuran bagian-bagian tubuh wanita telah memenuhi kelayakan baik dari aspek isi materi maupun kualitas media dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran pada siswa Fase E Desain dan Produksi Busana SMK Negeri 1 Baureno.

Kelayakan tersebut juga berkaitan dengan karakteristik materi mengambil ukuran bagian-bagian tubuh yang membutuhkan penjelasan secara bertahap dan demonstrasi secara langsung. Melalui video tutorial, siswa dapat melihat proses pengambilan ukuran mulai dari persiapan alat, posisi tubuh, penempatan pita ukur, hingga cara memperoleh ukuran yang tepat. Selain dapat diamati secara langsung, video juga dapat diputar kembali sehingga siswa dapat mengulang bagian tertentu yang belum dipahami. Hal ini menjadikan video tutorial sesuai digunakan sebagai media pendukung pada pembelajaran yang bersifat praktik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Balqis Afifah Adilah (2023) mengenai penerapan video tutorial dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran menggunakan video tutorial memperoleh hasil keseluruhan sebesar 88,8% dengan kategori sangat baik, sedangkan rata-rata ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 91,7%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa video tutorial dapat digunakan untuk membantu pelaksanaan pembelajaran yang membutuhkan penyajian materi secara bertahap dan visual. Hal ini sejalan dengan penelitian ini, dimana hasil validasi memperoleh rata-rata keseluruhan 3,60 dengan kategori sangat layak, sehingga video tutorial dapat digunakan dalam pembelajaran mengambil ukuran bagian-bagian tubuh wanita.

Penelitian Chairunnisa Eka Putri (2023) juga menunjukkan bahwa penerapan media video tutorial dapat terlaksana dengan baik dan memperoleh respon siswa dengan kategori sangat baik. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan setelah penerapan video tutorial hingga mencapai target yang ditentukan. Penelitian tersebut mendukung hasil penelitian ini karena penggunaan video tutorial memiliki kesamaan dalam memberikan penyajian materi secara visual dan membantu siswa dalam mengikuti proses pembelajaran praktik.

Selanjutnya, penelitian Izzalinta Tika Gunawan (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media video tutorial dalam proses pembelajaran memperoleh kategori sangat baik. Hasil angket juga menunjukkan bahwa siswa tertarik menggunakan video tutorial sebagai media

pembelajaran, sedangkan hasil belajar siswa setelah menggunakan video tutorial termasuk dalam kategori tuntas. Hasil tersebut memperkuat temuan penelitian ini bahwa video tutorial yang memperoleh kategori sangat layak dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang mendukung proses belajar siswa.

Dengan demikian, berdasarkan hasil validasi ahli materi sebesar 3,57, validasi ahli media sebesar 3,62, dan rata-rata keseluruhan sebesar 3,60, serta didukung oleh hasil penelitian relevan, dapat disimpulkan bahwa media video tutorial mengambil ukuran bagian-bagian tubuh wanita dinyatakan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran pada siswa Fase E Desain dan Produksi Busana SMK Negeri 1 Baureno. Kelayakan tersebut menjadi dasar untuk melanjutkan penerapan media video tutorial dalam pembelajaran serta menganalisis respon siswa dan hasil belajar setelah diberikan perlakuan.

Berdasarkan hasil tes kognitif yang diberikan setelah penerapan media pembelajaran video tutorial pada materi mengambil ukuran bagian-bagian tubuh, diperoleh persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 100%. Dari total 24 peserta didik kelas X DPB 1 SMK Negeri 1 Baureno, seluruh peserta didik memperoleh nilai pada rentang 66–100, sehingga seluruh peserta didik telah memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) ≥66. Dengan demikian, tidak terdapat peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan dan seluruh peserta didik dinyatakan tuntas.

Hasil ketuntasan belajar tersebut menunjukkan bahwa setelah penerapan media video tutorial, seluruh peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Video tutorial menyajikan materi mengambil ukuran bagian-bagian tubuh melalui demonstrasi yang dilakukan secara bertahap dan sistematis. Penyajian tersebut memungkinkan peserta didik untuk mengamati secara langsung prosedur pengukuran, mulai dari persiapan alat, posisi tubuh, penempatan pita ukur, hingga langkah pengambilan ukuran. Selain itu, video dapat diputar kembali sehingga peserta didik dapat mengulang bagian materi yang belum dipahami.

Penggunaan video tutorial juga sesuai dengan karakteristik pembelajaran Tata Busana yang tidak hanya membutuhkan pemahaman teori, tetapi juga pemahaman terhadap prosedur dan langkah kerja. Pada materi mengambil ukuran bagian-bagian tubuh, peserta didik perlu mengetahui ketepatan letak pengukuran dan urutan proses pengambilan ukuran. Melalui visualisasi dalam video tutorial, proses tersebut dapat ditampilkan secara lebih konkret sehingga membantu peserta didik memahami materi yang diberikan.

Hasil penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian Ramandhani dan Karyaningsih (2025) mengenai penggunaan media pembelajaran video tutorial pada materi menjahit belahan busana pada siswa Tata Busana kelas X. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan mengkaji penggunaan video tutorial, respon siswa, serta hasil belajar. Kesamaan tersebut menunjukkan bahwa video tutorial dapat diterapkan pada pembelajaran Tata Busana yang membutuhkan penyampaian materi secara visual dan prosedural. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan karena sama-sama menggunakan video tutorial dalam pembelajaran kejuruan Tata Busana dan mengukur hasil belajar peserta didik.

Penelitian Maulida dan Rahayu (2025) juga memiliki relevansi yang kuat karena menerapkan media pembelajaran video tutorial pada materi menjahit gulbi celana Fase F di SMK Negeri 8 Surabaya dengan desain pre-experimental bentuk one-shot case study. Penelitian tersebut bertujuan mengetahui kelayakan media dan hasil belajar peserta didik setelah penerapan video tutorial. Kesamaan desain penelitian dan penggunaan media video tutorial menunjukkan bahwa penelitian tersebut memiliki keterkaitan metodologis dengan penelitian ini. Perbedaannya terletak pada materi dan fase pembelajaran yang diteliti, dimana penelitian ini menerapkan video tutorial pada materi mengambil ukuran bagian-bagian tubuh pada Fase E.

Berdasarkan hasil penelitian dan penelitian relevan tersebut, penggunaan video tutorial dapat mendukung pembelajaran yang membutuhkan penjelasan langkah kerja secara rinci dan visual. Dalam penelitian ini, ketuntasan klasikal sebesar 100% menunjukkan bahwa seluruh peserta didik telah mencapai KKTP yang ditetapkan setelah mengikuti pembelajaran menggunakan video tutorial.

Meskipun seluruh peserta didik mencapai ketuntasan, hasil tersebut tidak dapat diartikan sebagai peningkatan hasil belajar secara statistik, karena penelitian ini menggunakan desain one-shot case study yang hanya melakukan pengukuran setelah perlakuan tanpa menggunakan pre-test atau kelompok pembanding. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menunjukkan pencapaian hasil belajar setelah penerapan media video tutorial, bukan perbandingan peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik setelah penerapan media video tutorial pada materi mengambil ukuran bagian-bagian tubuh memperoleh ketuntasan klasikal sebesar 100%, dengan seluruh 24 peserta didik memperoleh nilai 66–100 dan memenuhi KKTP ≥66. Hasil tersebut menunjukkan bahwa video tutorial dapat digunakan sebagai media pendukung pembelajaran pada materi yang membutuhkan demonstrasi dan pemahaman prosedur secara bertahap.

Berdasarkan hasil analisis angket respon siswa, diperoleh total skor sebesar 1.337 dari skor maksimal 1.440, sehingga diperoleh persentase sebesar 92% dengan kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa memberikan tanggapan yang sangat positif terhadap penggunaan media video tutorial pada materi mengambil ukuran bagian-bagian tubuh. Tingginya persentase respon menunjukkan bahwa video tutorial dapat diterima dengan baik oleh peserta didik dan sesuai digunakan sebagai media pendukung dalam proses pembelajaran.

Respon positif siswa dapat dilihat dari kemudahan dalam memahami materi yang disajikan melalui video tutorial. Materi ditampilkan secara runtut melalui

kombinasi gambar, suara, teks, dan demonstrasi sehingga siswa dapat mengamati proses pengambilan ukuran secara lebih jelas. Selain itu, video tutorial dapat diputar kembali ketika siswa belum memahami bagian tertentu. Hal tersebut memberikan fleksibilitas kepada siswa untuk mempelajari materi sesuai dengan kebutuhan dan kecepatan belajarnya.

Penggunaan video tutorial juga memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan karakteristik materi mengambil ukuran bagian-bagian tubuh. Materi tersebut membutuhkan pemahaman terhadap langkah dan prosedur pengukuran sehingga siswa tidak cukup hanya menerima penjelasan secara lisan. Melalui video, siswa dapat melihat secara langsung cara menentukan posisi pengukuran, penggunaan alat ukur, serta tahapan pengambilan ukuran. Dengan demikian, penyajian materi secara visual dapat membantu siswa memperoleh gambaran yang lebih konkret mengenai materi yang dipelajari.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Izzalinta Tika Gunawan (2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan media video tutorial dalam pembelajaran memperoleh respon positif dari siswa. Hasil angket penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa tertarik menggunakan video tutorial sebagai media pembelajaran. Kesamaan tersebut terlihat pada penelitian ini, dimana hasil angket memperoleh persentase 92% dengan kategori sangat baik, yang menunjukkan bahwa siswa memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan video tutorial dalam pembelajaran.

Selain itu, penelitian Ajizah dan Yuniati (2025) mengenai pengembangan video tutorial pola dasar badan sistem Porrie Muliawan pada elemen Dasar Pola di SMK Negeri 1 Sooko menunjukkan bahwa respon siswa terhadap penggunaan video tutorial memperoleh skor 91% dengan kategori sangat positif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa video tutorial dapat diterima dengan baik oleh siswa pada pembelajaran Tata Busana, khususnya pada materi yang membutuhkan penjelasan langkah kerja secara visual. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian ini yang memperoleh respon siswa sebesar 92% dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian dan penelitian relevan tersebut, dapat diketahui bahwa video tutorial memperoleh penerimaan yang sangat baik dari peserta didik. Persentase respon sebesar 92% menunjukkan bahwa video tutorial dapat membantu siswa memahami materi, memberikan kemudahan dalam mengikuti tahapan pembelajaran, serta memberikan kesempatan untuk mengulang materi sesuai kebutuhan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa respon siswa terhadap penggunaan media video tutorial pada materi mengambil ukuran bagian-bagian tubuh memperoleh persentase sebesar 92% dengan kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa video tutorial dapat diterima dan digunakan sebagai media pendukung dalam pembelajaran Tata Busana, khususnya pada materi yang membutuhkan demonstrasi dan penyajian langkah kerja secara sistematis.

4.3. Temuan Penelitian

Berdasarkan data hasil penggunaan media video tutorial dalam mengambil ukuran bagian bagian tubuh layak diterapkan pada siswa fase E program desain dan produksi busana. Penerapan media ini terbukti membantu siswa dalam memahami materi, karena mereka dapat mengamati setiap tahapan menggambar secara rinci sehingga hasil belajar yang diperoleh melampaui KKTP. Selain itu, media video tutorial juga memberikan kemudahan bagi siswa untuk belajar secara fleksibel, baik dari segi waktu maupun tempat. Oleh sebab itu, media ini dapat dikategorikan sangat efektif untuk digunakan dalam pembelajaran mengambil ukuran bagian bagian tubuh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan media video tutorial dalam pembelajaran menggambar proporsi tubuh wanita bergaya pada siswa fase E di SMK Negeri 1 Baureno, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Media video tutorial yang digunakan dalam pembelajaran dinilai layak untuk diuji cobakan kepada peserta didik. Hal ini ditunjukkan oleh hasil penilaian dari tiga validator ahli materi yang memperoleh nilai rata-rata 3,57 dengan kategori sangat layak, sedangkan hasil penilaian dari tiga validator ahli media memperoleh nilai rata-rata 3,62 dengan kategori sangat layak. Berdasarkan penggabungan hasil validasi ahli materi dan ahli media, diperoleh rata-rata keseluruhan sebesar 3,60 yang termasuk dalam kategori sangat layak. Dengan demikian, media video tutorial pada materi mengambil ukuran bagian-bagian tubuh wanita telah memenuhi kriteria kelayakan dari aspek materi maupun media dan layak digunakan dalam proses pembelajaran pada siswa Fase E Desain dan Produksi Busana SMK Negeri 1 Baureno.

Pencapaian hasil belajar siswa setelah penggunaan media video tutorial menunjukkan tingkat ketuntasan yang sangat tinggi. Hal ini dibuktikan melalui hasil tes kognitif terhadap 24 peserta didik, di mana seluruh siswa memperoleh nilai di atas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu ≥66. Dengan demikian, persentase ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 100%, yang menunjukkan bahwa penggunaan media video tutorial efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi mengambil ukuran bagian-bagian tubuh pada Fase E Desain dan Produksi Busana di SMK Negeri 1 Baureno.

Respon siswa terhadap penggunaan media video tutorial menunjukkan hasil yang sangat positif. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil angket respon siswa yang memperoleh persentase sebesar 92%, sehingga termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa media video tutorial membantu siswa memahami materi mengambil ukuran bagian-bagian tubuh dengan lebih mudah, memberikan kemudahan dalam mengikuti setiap langkah pengukuran, serta membuat proses pembelajaran lebih jelas, menarik, dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Abdella, & Marniati. (2025). Penerapan media video

tutorial pada pembelajaran praktik Tata Busana. Jurnal Pendidikan Tambusai.

Adilah, A et al., (2023). Penerapan Video Tutorial Sebagai Media Bélajar Pada Capaian Pembelajaran Mengambil Ukuran Bagian-Bagian Tubuh Di Kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Jabon. Innovative: Journal Of Social Science Research, 3(5), 10847-10858.

Ahmadiah, Z., & Kharnolis, M. (2024). Pengembangan video tutorial pembuatan desain kemeja pria dengan aplikasi Ibis Paint X pada Fase F SMK Negeri 3 Kediri. Jurnal Online Tata Busana, 12(1), 21–27.

Ajizah, S., & Yuniati, M. (2025). Pengembangan video tutorial pola dasar badan sistem Porrie Muliawan elemen Dasar Pola SMK Negeri 1 Sooko. Jurnal Online Tata Busana, 13(3), 26–33.

Arikunto & Suharsimi. (2014). Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, A. (2019). Media Pembelajaran (Edisi Revisi). Jakarta: Rajawali Pers.

Astuti, A., Panjaitan, R. G. P., & Titin. 2021. "Kelayakan Media Video Pembelajaran pada Submateri Sistem Endokrin." Edukasi: Jurnal Pendidikan, Vol. 19, No. 2, hlm. 290–303.

Aunurrahman. (2010). Belajar dan Pembelajaran. Bandung: ALFABETA

Azhar Arsyad. 2017. Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.

Banamah, S. Y., & Hidayati, L. (2025). Pengembangan video tutorial pada elemen Dasar Pola materi pemindahan lipit pantas fase E di SMK Negeri 8 Surabaya. Jurnal Online Tata Busana.

Benjamin Bloom. (1956). Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals. Handbook I: Cognitive Domain. New York: David McKay Company.

Faqih, M. (2020). Evektivitas Penggunan Media Mobile Learning Berbasis Android. Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajaran 7(2).

Fitriyani, R. R., & Marniati. (2025). Pengembangan video tutorial mendesain busana berbasis aplikasi Ibis Paint X di fase F SMKN 1 Jabon. Jurnal Online Tata Busana, 14(1), 24–31.

Gazali, Z., & Nahdatain, H. (2019). Pengembangan media pembelajaran berbasis video pada materi biologi sel untuk siswa SMA/MA kelas XI IPA. JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala, 4(5), 236–238.

Gunawan, I. T. (2024). Penerapan media video tutorial dalam pembelajaran.

Handziko, R. C., & Suyanto, S. (2015). Pengembangan video pembelajaran suksesi ekosistem untuk meningkatkan motivasi dan penguasaan konsep mahasiswa. Jurnal Inovasi Pendidikan IPA, 1(2), 212–224.

Layaliya et al, (2021). Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra (STUDI PUSTAKA). Jurnal Pendidilan Bahasa dan Sastra Indonesia

Lijana, L., Panjaitan, R. G. P., & Wahyuni, E. S. (2020). Respon siswa terhadap media pembelajaran komik pada materi ekologi di kelas X SMA. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK), 7(3).

Lorin Anderson, L. W., & David Krathwohl, D. R. (Eds.). (2001). A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives. New York: Longman.

Maharani Putri, S. G., Aini, N., Sintawati, E., & Kusumawardani, H. (2025). Pengembangan video tutorial pembuatan variasi pecah pola rok, blus, dan gaun menggunakan Richpeace CAD System Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Malang. Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana, 19(1).

Maslifah, A. M. (2020). Penerapan media video pembelajaran kompetensi dasar membuat pola blus sesuai desain terhadap hasil belajar siswa. [Skripsi/Artikel—lengkapi sesuai sumber asli].

Maulida, E., & Rahayu, I. A. T. (2025). Penerapan media pembelajaran video tutorial terhadap hasil menjahit gulbi celana pada fase F di SMK Negeri 8 Surabaya. Jurnal Online Tata Busana, 14(1), 13–18

Mayer, R. E. (2021). Multimedia Learning (3rd ed.). Cambridge University Press.

Monalisa, M., Kusumastuti, S. Y., & Suparyati, A. (2025). Metodologi penelitian kuantitatif: Pengembangan hipotesis dan pengujiannya. PT Sonpedia Publishing Indonesia

Morgado, M., Botelho, J., Machado, V., Mendes, J. J., Adesope, O., & Proença, L. (2024). Video-based approaches in health education: A systematic review and meta-analysis. Scientific Reports, 14, 23651.

Munadiyan. (2025). Metodologi penelitian kuantitatif. STIM Budi Bakti.

Nabar, R. J., Bouty, A. A., Mohammad, R., Yassin, T., Pendidikan, P., Informasi, T., & Gorontalo, U. N. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbantuan Video Tutorial Pada Praktek. Journal of Information Technology Education,3(1).

Norma. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Media Video Pembelajaran Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Inovasi Pendidikan IPS.

Novitasari, & Hidayati. (2025). Pengembangan video tutorial pola dasar badan wanita. Jurnal Online Tata Busana.

Nugraha, A., & Nestiyarum, Y. (2021). Pembuatan Media Video Pembelajaran Berbasis TIK. Tangerang: Pusdatin Kemendikbud.

Oktaria, F. B., & Purba, J. (2024). Pengembangan bahan ajar termokimia berbasis masalah untuk siswa kelas XI SMA. Jurnal Beta Kimia, 4(2), 15–23.

Putri, C. E. (2023). Penerapan media video tutorial menggambar proporsi tubuh wanita terhadap hasil belajar siswa.

Rachmawati & Russanti. (2021). Efektivitas Penggunan Media Video Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Praktik Siswa SMK Tata Busana. Jurnal Online Tata Busana, 9(03),80-89.

Ramandhani, V. L., & Karyaningsih, E. W. (2025). Pengaruh media pembelajaran video tutorial

terhadap hasil belajar menjahit belahan busana pada siswa Tata Busana kelas X. Prosiding Pendidikan Teknik Boga dan Busana.

Richard E. Mayer. (2021). Multimedia Learning (3rd ed.). Cambridge University Press.

Rihadah, Z., & Rahayu, I. A. T. (2025). Pengembangan media pembelajaran video tutorial kompetensi menjahit kerah rever untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 6 Surabaya. Jurnal Online Tata Busana, 14(2), 1–6.

Rosyidah, S., & Rahayu, I. A. T. (2025). Pengembangan Media Video Pembelajaran Penyelesaian Tepi Depun dan Serip pada Fase E SMK Negeri 2 Jombang. Jurnal Online Tata Busana, 14(2), 23–29.

Salsadilla, A., Arifiana, D., Marniati, & Kharnolis, M. (2025). Penerapan media video pembelajaran kompetensi membuat desain blus sesuai konsep kolase terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Cendika Bangsa Malang.

Setyowati, L. A., Russanti, I., Kharnolis, E. M., & Wahyuningsih, U. (2023). Pengembangan media video tutorial pembuatan macam-macam kampuh pada mata pelajaran teknologi menjahit kelas X Tata Busana SMK Negeri 3 Kediri. Journal on Education, 5(4), 14964–14964.

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi 2). Bandung: Alfabeta.

Tsuraya et al., (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Penggerak. Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya, 1(4), 179-188

Widaraeni, F. S., & Vivianti. (2021). Tematik : Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi (e-Journal) Vol. 8 No. 2 Desember 2021. Tematik : Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi (e-Journal),8(2),160–175.

Wulandari, C., dkk. 2023. “Kelayakan Media Video Pembelajaran pada Materi Proses Membuat Bentuk di SMK Negeri 8 Surabaya.” Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 7, No. 2, hlm. 9216–9223